



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**KETELADANAN KYAI HAJI M IING ROMLI SUBKIE
DALAM PEMBINAAN AKHLAK DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PERILAKU SANTRI
USIA 12-17 TAHUN DI PONDOK PESANTREN AL-MA'MUROH
DESA SUSUKAN KECAMATAN CIPICUNG KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

NURHIDAYAH SELAN

NIM : 58410421

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2013 M/ 1434 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NURHIDAYAH SELAN : Keteladanan Kyai Haji M. Iing Romli Subkie dalam Pembinaan Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kualitas Perilaku Santri Usia 12-17 Tahun di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan
NIM : 58410421

Kepemimpinan seorang kyai dalam sebuah pondok pesantren bisa dilihat dari cara kyai memberikan nasehat yang baik kepada santri, kyai menegur santri, karakter yang dimiliki kyai, tokoh panutan bagi santri dan kharismatik dimata santrinya, oleh karena itu penulis ingin mengetahui sejauhmana keteladanan kyai haji Iing Romli Subkie dalam pembinaan akhlak dan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas perilaku santri.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang keteladanan kyai haji Iing Romli Subkie dalam pembinaan akhlak, kondisi kualitas perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari dan pengaruh antara keteladanan kyai haji Iing Romli Subkie dalam pembinaan akhlak dengan kondisi kualitas perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

Pembinaan akhlak terhadap anak usia remaja merupakan pondasi bagi pembangunan, pembiasaan sikap dan jiwa keagamaan dalam mempersiapkan remaja sebagai generasi penerus bangsa untuk menjadi manusia dewasa yang berakhlak karimah, kokoh dan kuat, baik sikap, mental, akhlak dan jiwa keagamaannya.

Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan dua data. Pertama data teoritik yang diperoleh dari sejumlah buku dan literature yang ada hubungannya dengan masalah skripsi untuk dijadikan rujukan. Kedua data empirik diperoleh melalui peneliti terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi dan sudi kepustakaan.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keteladanan kyai haji Iing Romli Subkie dalam pembinaan akhlak sudah berjalan dengan baik hal ini berdasarkan perolehan rata-rata 90,17%, Perubahan peningkatan kualitas perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren baik dengan perolehan 83,39% dan Hasil korelasi antara keteladanan kyai haji Iing Romli Subkie dalam pembinaan akhlak dengan peningkatan kualitas perilaku santri di pondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan dapat diperoleh r_{xy} sebesar 0,99 angka ini menunjukkan adanya hubungan positif, yang sangat kuat, artinya semakin baik keteladanan kyai haji Iing Romli Subkie dalam pembinaan akhlak di pondok pesantren Al-Ma'muroh kemungkinan akan semakin baik pula kualitas perilaku santrinya, begitu pula sebaliknya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikuWr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena Rahmat tanufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya sahabatnya serta kepada para tabi'in tabiatnya serta kepada para pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. H. Maksum MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Bapak. Drs. H Taqiyuddin, M.Pd, Dosen Pembimbing I
5. Bapak. Drs. H. Suteja, M.Ag, Dosen Pembimbing II
6. Bapak. H. M.Iing Romli Subkie, Pemimpin Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan
7. Para Ustadz dan Pengurus serta Santriwan-Santriwati Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan support dan dukungannya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Semua pihak yang langsung maupun tidak langsung memberikan motivasi dan bantuannya kepada penulis, yang mana tentunya penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Harapan penulis semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dari segi isi maupun sistematika penulisan, hal ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini sepenuhnya tanggung jawab penulis, Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi dunia keilmuan pada umumnya. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	7
E. Langkah-Langkah Penelitian	11
F. Hipotesis	14
BAB II KETELADANAN KYAI DAN PEMBINAAN AKHLAK SANTRI...	
A. Kyai	16
1. Pengertian Kyai	16
2. Kedudukan Kyai	19
3. Fungsi dan peranan Kyai	23
B. Santri	26
1. Pengertian Santri	26
2. Tujuan Santri	29
3. Macam-Macam santri	30
C. Keteladanan	32
1. Pengertian Keteladanan	32
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Keteladanan	36
D. Pembinaan Akhlak	38
1. Akhlak.....	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pembinaan Akhlak	45
---------------------------	----

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Cipicung Kuningan	52
B. Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Cipicung Kuningan	54
C. Struktur Organisasi di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Cipicung Kuningan	58
D. Sarana dan Fasilitas Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Cipicung Kuningan	59
E. Figure Kyai Haji Iing Romli subkie Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Cipicung Kuningan	60
F. Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Cipicung Kuningan	62

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Bentuk-Bentuk Keteladanan Kyai Haji Iing Romli Subkie dalam Pembinaan Akhlak Santri	68
B. Kualitas Perilaku Santri dalam kehidupan Sehari-hari	78
C. Pengaruh antara Keteladanan Kyai Haji Iing Romli Subkie dengan Kualitas Perilaku Santri Sehari-hari	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah zaman dimana kemerosotan akhlak telah terjadi di mana-mana, baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, maka penekanan kembali pembinaan akhlak merupakan kebutuhan mendesak yang tidak bisa lagi diabaikan. Masa remaja adalah suatu masa yang menarik untuk diteliti, terlebih lagi pada saat sekarang banyak remaja yang terpengaruh hal-hal yang negatif pada era globalisasi dan era informasi. Hal ini perlu dicegah karena pada masa remaja adalah masa pergolakan jiwa setiap manusia.

Berkenaan dengan masalah remaja, Zakiyah Darajat (1976: 86), menyatakan bahwa: “Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa” atau dapat dikatakan remaja adalah masa perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai dewasa atau disebut dengan masa pancaroba. Pada masa ini remaja mengalami masa yang penuh dengan kegoncangan dan ketidakpastian dimana pikiran dan pendirian senantiasa berubah. Namun, mereka masih dapat dibina atau diarahkan kepada perubahan sikap dan tingka laku yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran agama islam. Oleh karena itu, pada masa remaja sangat dibutuhkan perhatian yang ketat dari orang tua di samping pembinaan akhlak dengan caramemasukkan anak ke Pondok Pesantren.

Dalam lingkungan pesantren pemahaman nilai-nilai agama islam yang benar lahir dari proses pelatihan dan pembiasaan atau pembinaan akhlak yang benar dengan memberikan teladan yang baik dan pendekatan yang tepat. Dalam pembinaan akhlak yang baik tidak didasarkan pada ajaran-ajaran yang sifatnya perintah atau larangan semata. Akan tetapi harus berdasarkan pada pemberian contoh yang baik dari seorang pemimpin. Adapun sosok kyai yang ditiru, dicontoh baik perkataan, perbuatan, dan tingkahlakunyasehingga para santri beretika dan bermoralitas baik. Figur atau sosok yang mempengaruhinya itu adalah suri tauladan atau sikap yang baik yang ditekankan oleh kyai yang dibantu oleh para ustadz di pondok pesantren.

Sosok kiyai yang berperilaku baik, memang selalu diperlukan oleh santri dipandang sebagai pemimpin yang harus ditaati perintahnya, tetapi sekaligus perilakunya dijadikan panutan atau disebut sebagai *reference person*. Peran itu akan berjalan, jika kyainya patut diteladani, dipercaya dan memiliki kharisma. Namun, kekuatan itu akan lahir manakala kyai mampu menunjukkan kejujuran, berlaku adil, dan berhasil memberikan suri teladan kepada santri secara tulus. Kyai sebagai pemimpin dengandibantu para ustadz atau pendidik yang ada di lingkungan pesantren, sangat berperan dan membantu baik pemberian materi/konsep keteladanan melalui siraman rohani, nasehat yang baik, pelatihan dan pembiasaan serta memperketat tata tertib pondok pesantren ataupun melalui sikap ketauladanan yang dimiliki kyai dan para ustadznya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan hasil observasi pemula dan pengamatan awal yang penulis lakukan di pondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan, fenomena yang terjadi adalah adanya beberapa santri yang dinilai rendahnya moral atau akhlak, sehingga kyai sebagai pemimpin pondok sekaligus pembina akhlak sangat khawatir dengan keadaan santrinya, jika perannya dalam membina akhlak dan mendidik para santri untuk berakhlak baik di pondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan tersebut kurang berhasil. Hal itu terlihat dari beberapa perilaku santriwan-santriwatinya saat jam pelajaran (ketika mengaji), sebagian santri tidak mengikuti pengajian, beberapa orang santri keluar dari lingkungan pondok saat malam hari, beberapa orang santri bergurau dengan kata-kata kasar sesama santri lain ketika di kamar, beberapa santri tidak mengikutisholat berjama'ah dimasjid saat sholat, sebagian santriwan tidak memakai peci saat keluar dari lingkungan pondok, ada juga santriwati yang memakai pakaian dan jilbab tidak indah dipandang mata karena bajunya ketat dan jilbabnya kependekan sehingga auratnya kelihatan dan tidak sesuai dengan aturan tata tertib pondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

Peneliti pun mengetahui moral yang terjadi pada santridipondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan tersebut ketika menghadiri reuni alumni sekaligus haul K.H Imam Ali, Pengasuh Pondok pesantren dan peringatan Isro'Mi'roj Nabi Muhammad SAW.



Lokasi Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti merupakan lulusan dari pondok tersebut. Karena hal itulah peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di pondok tersebut. Penelitian dilakukan paling sering dengan observasi tidak langsung, yakni dengan pengamatan singkat.

Peneliti melakukan wawancara dengan K.H Iing Romli Sebagai Pemimpin pondok, para ustadz dan sebagian santri di pondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan. Kyai Haji Iing Romli Subkie sebagai pembinanya, tampak bahwa beliau sangat berperan dalam memberi keteladanan yang patut ditiru dan dicontoh oleh santri khususnya dalam lingkungan pondok pesantren, dengan cara memberikan keteladanan yang baik berupa siraman rohani, nasehat yang baik kepada santri untuk berakhlak baik dan selalu memperingatkan kepada santri untuk menjanjatkan aturan tata tertib yang berlaku di pondok pesantren, memberikan saran kepada santri supaya lebih mengedepankan rasa kedisiplinan dan kebersamaan satu sama lain. selain itu beliau juga membina akhlak santri sesuai dengan ajaran agama islam yang baik. Dengan realita yang ada maka penulis melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul keteladanan Kyai Haji M Iing Romli Subkie dalam Pembinaan Akhlak dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Kualitas Perilaku Santri Usia 12-17 Tahun Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah tentang psikologi kepribadian.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian dalam skripsi ini adalah Pendekatan empirik dengan melakukan studi lapangan, yaitu di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

c. Jenis Masalah

Jenis Masalah dalam skripsi ini adalah adanya ketidakjelasan tentang keteladanan Kyai Haji Iing Romli Subkies sebagai pimpinan pondok pesantren.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan skripsi ini maka penulis perlu membatasi masalah-masalah pada pengkajian skripsi ini yaitu:

a. Keteladanan K.H Iing Romli Subkie sebagai pimpinan pondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan..

b. Pembinaan akhlak yang diperoleh santri di Pondok Pesantren Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.



- c. Akhlak pada diri santri merupakan perolehan dari pemahaman pengajara, keteladanan figur Kyai dan pembinaan akhlak dilingkungan Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

3. Pertanyaan Penelitian

Dari acuan tersebut peneliti merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana keteladanan K.H Iing Romli Subkie dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana kondisi akhlak santri sehari-hari di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan?
- c. Bagaimana pengaruh antara keteladanan K.H Iing Romli Subkie dengan kondisi akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data tentang keteladanan K.H Iing Romli Subkie dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.



2. Untuk memperoleh data tentang kondisi akhlak santri sehari-hari di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.
3. Untuk membuktikan sejauhmana pengaruh antara keteladanan K.H Iing Romli Subkie dengan kondisi akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan.

D. Kerangka Pemikiran

Winarno Surakhmad 1980 : 30, menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematisnya terarah pada perubahan tingkah laku suatu proses yang harus dilalui. Tanpa melalui proses perubahan tidak mungkin terjadi, tanpa proses tersebut tujuan tidak dapat tercapai dan proses yang dimaksud disini adalah proses pendidikan.

Pendidikan dengan teladan yaitu pendidikan dengan memberikan contoh baik berupa tingkah laku, sifat, cara berpikir, berbicara dan sebagainya. Banyak ahli yang berpendapat bahwa pendidikan dengan memberikan keteladanan merupakan sesuatu hal yang berhasil guna. Hal ini karena belajar orang pada umumnya lebih mudah menangkap dengan yang kongkrit dari pada yang abstrak. Di dalam Al-Qur'an pun banyak ayat yang menunjukkan pentingnya keteladanan dalam pendidikan. Ayat-ayat yang mengemukakan pribadi-pribadi seperti di bawah ini :

- a. Pribadi Nabi Muhammad dan umatnya. Di dalam al-Qur'an surat Al-Mumtahanah ayat 4 Allah berfirman



مَعَهُ رَوَّالَّذِينَ إِتْرَاهِيمَ فِي حَسَنَةٍ أُسْوَةٍ لَكُمْ كَانَتْ قَدَّ

Artinya : “*Sesungguhnya Telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan Dia..(QS Al-Mumtahanah: 4).*”
b. Orang yang mendapatkan petunjuk dan ikhlas dalam berdakwah.

Terdapat dalam Al-Quran surat Al-An'am ayat 90 sebagai berikut :

ذِكْرِي إِلَّا هُوَ إِن آَجْرًا عَلَيْهِ أَسْأَلُكُمْ لَأَقْلُ أَقْتَدَهُ فَبِهْدَاهُمْ اللَّهُ هَدَى الَّذِينَ أُوَلِّتِكَ
لِلْعَالَمِينَ

Artinya : “*Mereka Itulah orang-orang yang Telah diberi petunjuk oleh Allah, Maka ikutilah petunjuk mereka. Katakanlah: "Aku tidak meminta upah kepadamu dalam menyampaikan (Al-Quran)." Al-Quran itu tidak lain hanyalah peringatan untuk seluruh ummat*”. (Hasbi Ash-Shiddieqy, 1966 : 460).

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian terutama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi Rosulullah SAW yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Sebagaimana sabda Rosulullah SAW yang artinya sebagai berikut:

Artinya : “*Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia*” (Barmawie Umary, 1990 : 2).

Perhatian Islam yang begitu penting terhadap pembinaan akhlak dapat dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus di dahulukan dari pada pembinaan fisik. Karena dari jiwa yang baik maka akan menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan manusia lahir dan batin. Hal ini bertujuan untuk membina akhlak dan rasa keagamaan pada diri santri dalam rangka meningkatkan kualitas perilaku positif sehari-hari dan melaksanakan ajaran agama sesuai dengan tuntutan yang dicontohkan oleh Rosulullah



SAW. Sebagai akhlak atau moralnya, akan mencerminkan ajaran agama. Sikap itulah yang akan menjauhkan peserta didik atau santri dari berbagai macam godaan yang bertentangan dengan agama. Ia akan dapat secara langsung menghadapi segala persoalan-persoalan pada masa yang akan datang dan mampu bertahan dalam kondisi moral yang diridhoi Allah. (Ramayulis, 1994 : 101).

Pendidikan agama pada hakekatnya adalah usaha yang di arahkan kepada pembentukkan kepribadian anak didik atau santri yang sesuai dengan ajaran Islam supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang diridho Allah SWT sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat (Mahfudz Sholahuddin, 1987 :9).

Pendidikan agama juga tidak hanya berupaya untuk membekali anak didik / santri dengan pengetahuan, tetap sekaligus upaya untuk mencerminkan nilai keagamaan dan membentuk serta membina sikap keagamaan sehingga menjadi bagian dari kepribadian mereka (Ramayulis, 2002 : 118).

Guru/ ustadz adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam pembentukkan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru/ ustadz yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap guru/ ustadz itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswa/ santrinya pada suatu kedewasaan atau taraf



kematangan tertentu (Sardiman AM, 1989 : 123). Istilah mendidik tidak sama dengan mengajar. Kalau mengajar memberikan pengetahuan kepada anak didik / santri agar mereka dapat mengetahui peristiwa-peristiwa hukum ataupun proses dari suatu ilmu pengetahuan. Sedangkan istilah mendidik yaitu menanamkan tabiat yang baik agar anak didik / santri mempunyai sifat yang baik dan berkepribadian utama (Zuhairini, 1983 : 27).

Islam adalah agama yang mengajarkn akhlak atau tabiat, bidu pekerti yang luhur kepada umat manusia, individu maupun masyarakat. Allah berfirman dalam Q.S Al-Qalam : 4 sebagai berikut:

عَظِيمٍ خُلِقَ لَعَلَىٰ وَإِنَّكَ

Artinya: *“Dan Sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung”*.(QS Al Qalam: 4).

Sumber utama dalam mempelajari ilmu akhlak adalah Al-qur'an dan Al-Hadist yang merupakan pedoman operasional dari tingkah laku Rosulullah SAW. Pendidikan Akhlak adalah salah satu materi/pokok bahasan yang pada hakekatnya untuk membina akhlak serta pembinaan akhlak tidak akan berhasil kecuali melibatkan keagamaan bagi peserta didik.

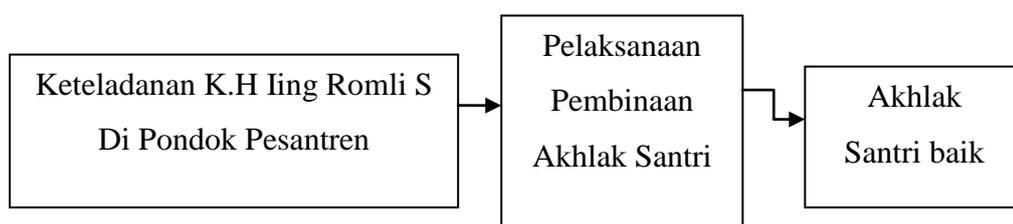
Dilihat dari tujuan keteladanan Kyai dalam pembinaan akhlak yang ada pada lembaga pendidikan non formal tersebut, Pondok Pesantren dan masyarakat memiliki kesamaan yaitu sama-sama ingin mengembangkan, membina dan menanamkanpada diri santri untuk menjadi lebih dewasa, memiliki kepribadian yang kuat, memiliki akhlak yang baik dan menjadi-



kannya agama sebagai pengendali tingkah laku serta melaksanakan ajaran agama dengan baikpula.

Untuk memperjelas hubungan antara pemberian keteladanan kiyai dalam pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan maka penulis membuat skema sebagai berikut :

Bagan 1. Skema Kerangka Berfikir



E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini di Madrasah Pondok Pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan,

2. Menentukan Sumber Data

a. Sumber data teoritik, yaitu diperoleh dari buku-buku / literatur lain yang ada hubungannya dengan judul skripsi dan dijadikan sumber rujukan.

b. Sumber data empirik, yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu pemimpin pondok pesantren, ustadz / guru, dan pengurus pondok pesantren Al-Ma'muroh Desa Susukan.



3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi data dalam penelitian ini yaitu seluruh santri dengan jumlah 90 santri. Jumlah total santri 90 hanya saja yang berusia 12 – 17 tahun berjumlah 56 orang. Karena jumlah populasi dibawah seratus (100).
- b. Maka seluruh populasi dijadikan sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan pengamatan sistematis dengan cara mengamati langsung ke lokasi penelitian di pondok pesantren Al-Ma'muroh Susukan, yaitu dengan melihat proses belajar mengajar santri sebagai objek observasi utama. Keadaan pondok pesantren, pemimpin, dan ustadz / guru.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal berupa kecakapan tanya jawab untuk memperoleh informasi yaitu dengan pimpinan pondok pesantren, para ustadz dan santri serta masyarakat. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kondisi objektif pondok pesantren.

c. Angket

Teknik angket dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia dan diberikan kepada 56 santri sebagai responden.





d. Studi Dokumentasi

Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai belajar santri di pondokpesantren.

e. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dari berbagai buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai sumber rujukan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dibagi kedalam dua jenis yaitu analisis data yang berdasarkan pada perhitungan kuantitatif dan cara pendekatan statistik. Sedangkan analisis data kuantitatif dianalisis dengan cara logika.

Untuk mengetahui data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan skala prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Hasil yang dicapai terakhir

F = Responden yang menjawab jumlah sampel tertentu

N = Jumlah responden seluruhnya

100%= Bilangan tetap (Anas Sudjono, 2001 : 40).

Untuk mengetahui skala rekapitulasi hasil angket penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

100% =Seluruh responden

90% – 99% =Hampir seluruhnya

60% – 89% =Sebagian besar

51% – 59%	=Lebih dari setengahnya
50%	=Setengahnya
40% – 49%	=Hampir setengahnya
10%–39%	=Sebagian kecil
1%–9%	=Sedikit sekali
0%	=Tidak ada sama sekali (Suharsimi Arikunto, 2001 : 246)

Pengolahan data dari prosentase berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto 1998 : 245 sebagai berikut :

75% - 100% :	Baik
56% - 75% :	Cukup
40% - 55% :	Kurang baik

Untuk mengetahui pengaruh keteladanan pimpinan pondok pesantren terhadap pembinaan akhlak santri dapat menggunakan rumus korelasi “Product Moment”, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi digunakan rumus Anas Sudijono(2001 : 180).

- Keterangan :
- Antara 0,00 – 0,20 = korelasi sangat lemah
 - Antara 0,20 – 0,40 = korelasi yang lemah
 - Antara 0,40 – 0,70 = korelasi yang sedang/ cukup
 - Antara 0,70 – 0,90 = korelasi yang kuat
 - Antara 0,90 – 1,00 = korelasi yang sangat kuat



F. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian (Cholid Nurbuko, 2007: 141). Berdasarkan ungkapan tersebut, penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh antara keteladanan kyai haji ing Romli Subkie dalam pembinaan akhlak dengan peningkatan kualitas perilaku santri pondok pesantren Al Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kaupaten Kuningan.

Ha : Ada pengaruh antaraketeladanan kyai haji ing Romli Subkie dalam pembinaan akhlak dengan peningkatan kualitas perilaku santri pondok pesantren Al Ma'muroh Desa Susukan Kecamatan Cipicung Kaupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ahmad Rosyid. 2007. *Panduan Praktis Pada Calon Ibu dan Bayi*. Alfabeta, Bandung
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Press, Jakarta.
- Ali, Mohammad & MohammadAsrori. 2010. *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press, Jakarta
- Arifin, Imron. 1993. *Kepemimpinan Kiyai*. Kalima Sahada Press: Malang
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*, Rajawali pers, Jakarta.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 1966. *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Pengayaan Kitab Suci Al-Qur'an*. Departemen Agama RI, Jakarta.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.
- Baihaqi A.K. 2001. *Mendidik Anak dalam Kandungan*. Darul Ulum Press, Jakarta
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara, Jakarta
- Dhofier, Zamakhsyari. 1983. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, LP3S, Jakarta.
- Ghazali, al-, 1993 *Khuluqul Muslim* (Terjemahan Muhammad Rifa'i), Wicaksana Semarang.
- Hartono. 2004. "*Hubungan antara Kepatuhan dan Otonomi Santri Remaja di Pesantren Darul Ulum Jombang*. PPs Univ. Padjadjaran, Bandung
- Ilyas, Asnelly. 1996. *Mendambakan Anak Sholeh*. Mizan, Bandung.
- Mahfudz, Sholahuddin. 1987. *Metodologi Pendidikan Islam*. Indrajaya, Jakarta
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Rosdakarya, Bandung.

- Mastuhu.1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: INIS
- Mughist, Abdul. 2008. *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Jakarta : Kencana.
- Muhtaram. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, LP3ES, Jakarta.
- Mustofa,A. 1999.*Akhlaq Tasawuf*,Pustaka Setia, Bandung.
- Nata, Abudin.2003. *Akhlaq Tasawuf*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nurbuko, Cholid. 2007. *Metidologi Penelitian*. Bumi Aksara, Jakarta
- Rahmat, Jalaluddin. 1989. *Islam Alternatif*. Mizan, Bandung.
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia, Jakarta
- Ritonga, Rahmat. 2005. *Akhlaq (Merakit Hubungan Sesama Manusia)*. Amelia, Surabaya.
- Ruslan, A Haedar. “*Dinamika Kepemimpinan Kiai di Pesantren*” [artikel], di unduh pada tgl 29 Mei 2013
- Sardiman. 1989. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press Jakarta
- Shihab, M Quraisy. 1996. *Membumikan Al-Qur’an*, Mizan, Bandung
- Syah, Muhibbin. 1995.*Psikologi Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung.
- Sudjoko, Prasodjo. 1982. *Profil Pesantren*. LP3ES, Jakarta
- Sukamto.1999. *Kepemimpinan Kiyai dalam Pesantren*. LP3ES, Jakarta
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press, Jakarta
- Taqiyuddin. 2005. *Pendidikan Untuk Semua*. STAINPress, Cirebon
- Ulwan, NashihAbdullah. 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Terjemahan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Umary, Barmawie. 1990. *Materi Akhlak*. CV Ramadhani, Solo
- Zuhairini. 1983. *Filsafat Pendidikan Agama*, Usaha Nasional